



**ANALISIS PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA  
DI WILAYAH KECAMATAN GEMAWANG  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

**TESIS**

Disusun Oleh :

**SARIYONO**

NPM. 221003631010587

Program Studi : Magister Administrasi Publik

Konsentrasi : Administrasi Publik

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945  
SEMARANG  
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN



**ANALISIS PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA  
DI WILAYAH KECAMATAN GEMAWANG  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

**SARIYONO**

NPM. 221003631010587

Program Studi : Magister Administrasi Publik

Konsentrasi : Administrasi Publik

**TESIS**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Program Studi Magister Administrasi Publik, telah disetujui oleh Pembimbing dan Ketua Program Studi pada tanggal seperti tertera dibawah ini

Semarang, 23 Maret 2024

**Menyetujui,**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Rini Werdiningsih, M.Si**  
NIDN. 0621105901

**Pembimbing II**

**Dr. Tri Liestari Hadiati, M.Si**  
NIDN. 0618056501.

LEMBAR PENGESAHAN



ANALISIS PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA  
DI WILAYAH KECAMATAN GEMAWANG  
KABUPATEN TEMANGGUNG

SARIYONO

NPM. 221003631010587

Program Studi : Magister Administrasi Publik  
Konsentrasi : Administrasi Publik

TESIS

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister  
Program Studi Magister Administrasi Publik, telah disetujui Tim Penguji  
dan disahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Semarang, 29 Maret 2024

1. Dr. Karmanis, M.Si

Ketua Tim Penguji

2. Prof. Dr. Rini Werdiningsih, M.Si

Penguji I

3. Dr. Tri Liestari Hadiati, M.Si

Penguji II

Mengesahkan,  
Dekan FISIF UNTAG Semarang

Prof. Dr. Rini Werdiningsih, M.Si

NIDN. 0621105901



## ABSTRAKSI

Adanya masalah dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan desa, seperti pembagian perencanaan yang tidak merata, hasil yang lebih bersifat keinginan daripada prioritas, dan kurangnya pemahaman serta kesulitan mengikuti aturan pedoman perencanaan desa. Hal ini memengaruhi kualitas hasil Musyawarah Pembangunan Desa, yang dapat membaik jika pemerintah desa mematuhi proses perencanaan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis Proses Perencanaan Pembangunan Desa di wilayah Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung dan faktor-faktor penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada proses, pembentukan tim penyusun, penyelenggaraan serta faktor-faktor penghambat perencanaan pembangunan desa dengan informan yang berjumlah 10 orang. Data dikumpulkan melalui 3 tahap yaitu Penelitian, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan reduksi, penyajian, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah 1) proses perencanaan pembangunan desa di wilayah Kecamatan Gemawang, Kabupaten Temanggung, melibatkan langkah-langkah mulai dari pengumpulan data, analisis kebutuhan, penyusunan rencana, hingga evaluasi. Partisipasi aktif dari pemerintah desa, tokoh masyarakat, lembaga terkait, dan masyarakat menjadi kunci, di mana persyaratan utama terpenuhi dengan adanya data komprehensif, partisipasi masyarakat yang aktif, serta rencana pembangunan yang didasarkan pada analisis data yang akurat. Pembentukan tim penyusun perencanaan juga mengedepankan koordinasi dan representasi yang sesuai, sementara sosialisasi Musrenbang Desa dan pengambilan keputusan melibatkan koordinasi aktif dan pemahaman yang baik terhadap pedoman yang berlaku, meskipun beberapa informan menyoroti perlunya peningkatan koordinasi, keterlibatan masyarakat yang lebih luas, dan aspek pengambilan keputusan yang lebih ketat dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan desa. 2) Faktor-faktor penghambat dalam perencanaan pembangunan desa meliputi masalah kelembagaan, minimnya koordinasi, dokumentasi kurang lengkap, partisipasi masyarakat rendah, jumlah staf yang minim, kapasitas teknis terbatas, keterlibatan anggota BPD kurang, keahlian teknis terbatas, dukungan finansial minim, keterampilan memfasilitasi kurang, dan minimnya pemahaman masyarakat. Untuk mengatasi hal ini, penting meningkatkan kesadaran masyarakat, kapasitas staf, koordinasi lembaga, dan akses informasi dan pelatihan

**Kata Kunci:** Perencanaan Pembangunan Desa, Pendukung, Faktor Penghambat